

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu bersifat deskriptif. Penelitian ini meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan latar belakang pendidikan siswa SMPIT Qurrata A'yun di Kandangan Hulu Sungai Selatan. Data yang diperoleh adalah hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an aspek *makharijul huruf* dan ilmu tajwid, wawancara kepada guru dan peserta didik, dan observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung kepada peserta didik. Data-data ini berbentuk kualitatif sehingga hasil analisisnya berupa pembahasan secara kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan yang berjumlah 30 orang. Meliputi: 12 siswa berlatarbelakang pendidikan dari SDIT Qurrata A'yun

¹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 58.

(internal) dan 18 siswa berlatarbelakang pendidikan SD umum atau selain SDIT Qurrata A'yun (eksternal). Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I: Data siswa kelas VIII SDIT Qurrata A'yun dan asal sekolahnya

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH
1	Abdul GafarWicaksono	SDN Kandangan Kota 4
2	Ahmad Akmal Azidannor	SDN Kandangan Kota 1
3	Akhmad Budy	MI Taniran
4	Akhmad Husien	SDIT Qurrata A'yun
5	Alifa Aina	SDIT Qurrata A'yun
6	Alya Risyaba	SDN Kandangan kota 4
7	Ariyani Eka Fatada	SDN Sungai Raya Tengah
8	Gilang Rahmat Diandra Harizky	SDN Angkinang 1
9	Habibah	SDIT Qurrata A'yun
10	Khairina Nur Afifah	SDIT Qurrata A'yun
11	Lala Al-Akwan	SDN Kandangan Kota 4
12	Lulu Ul-maknun	SDN Kandangan Kota 4
13	Muhammad Alfi	SDIT Darul Fiqri-Balangan
14	Muhammad Athaillah	SDN jambu Hilir Baluti 2
15	Muhammad Gathan Athaillah	SDN Sungai Raya Tengah
16	Muhammad Naufal Arya Saputra	SDN Kandangan Barat 2
17	Muhammad Raditya Reza Pahlevi	SDN Bakarung Tengah
18	Muhammad Rasyid Ridha	SDN Kandangan kota 1
19	Muhammad Syarif Hidayatullah	SDIT Qurrata A'yun
20	Muhammad Balya Ramfidhin	SDIT Cendekia Pematang Center
21	Nadiyah Pasya	SDN Kandangan Kota 2
22	Nur Hafizhah Nida'ul Jannah	SDIT Qurrata A'yun
23	Putri Refa Amelia	SDIT Qurrata A'yun
24	Ribi	SDIT Qurrata A'yun
25	Rifatul Jannah	SDN Sungai Paring 1
26	SzaSza AlZahwa Noor Sandaga	SDN Kandangan Utara 2

27	Wanda Aina Salsabila	SDIT Qurrata A'yun
28	Zahra Addina	SDIT Qurrata A'yun
29	Nor Anida Hanifa	SDIT Qurrata A'yun
30	Hilwa Alifah	SDIT Qurrata A'yun

2. Objek Penelitian

Sesuai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka yang menjadi objek penelitian disini adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makharijul huruf* dan kaidah tajwid yang baik dan benar.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Mengacu berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka data pokok yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan latar belakang pendidikan siswa yang meliputi:
 - a) Kemampuan melafalkan huruf hijayyah sesuai dengan *makharijul huruf* yang baik dan benar
 - b) Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar.

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan latar belakang pendidikan siswa SMPIT Qurrata A'yun Kandangan Hulu Sungai Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya Sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana yang di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Responden, yaitu siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan Hulu Sungai Selatan.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data ulang diperoleh diantaranya: guru mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an, staf TU di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, sebagai berikut:

1. Tes Kemampuan

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor (penilaian).² Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok mengenai kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandungan Hulu Sungai Selatan.

Peneliti mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan indikator ketepatan pengucapan *makharijul huruf* dan kaidah ilmu tajwid dengan perhitungan skor perolehannya sebagai berikut:

a. Ketepatan pengucapan *makharijul huruf*

Pada pengukuran ketepatan pengucapan *makharijul huruf* peneliti menetapkan 28 huruf hijayyah. Pada masing-masing huruf diberi skor maksimal 3. Adapun kategori pemberian skor adalah:

- 1) Skor 3 jika responden dapat membaca dengan sangat terampil (benar mengucapkan huruf hijayyah dan sesuai dengan makhrjanya)
- 2) skor 2 jika responden membaca cukup terampil (benar mengucapkan huruf hijayyah tetapi kurang sempurna makhrjanya)
- 3) skor 1 jika responden membaca dengan kurang terampil (salah mengucapkan huruf hijayyah dan tidak sesuai dengan makhrjanya)

jika responden dapat melafalkan semua huruf dengan benar sesuai makharijul hurufnya akan mendapat skor maksimal 86 dengan nilai 100.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 170.

b. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid

Pada pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, peneliti menetapkan beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan nun sukun dan tanwin, qalqalah, mim dan nun bertaydid serta mad. Pada masing-masing ayat diberi skor maksimal 4 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor 4 jika kemampuan membaca Al-Qur'an sangat terampil, dilihat dari segi lancar, tidak ada kesalahan, sesuai kaidah ilmu tajwid dan mampu mengoreksi bacaan sendiri
- 2) Skor 3 jika kemampuan membaca Al-Qur'an terampil, dilihat dari segi lancar, tidak sadar ada kesalahan, sesuai kaidah ilmu tajwid namun belum mampu mengoreksi bacaan sendiri.
- 3) Skor 2 jika kemampuan membaca Al-Qur'an cukup terampil, dilihat dari segi mampu membaca namun terbata-bata, kadang-kadang salah dalam membaca, mengetahui kaidah ilmu tajwid namun belum mampu mengaplikasikannya ketika membaca
- 4) Skor 1 jika kemampuan membaca Al-Qur'an tidak terampil, dilihat dari segi terbata-bata, sering salah dalam membaca dan belum paham ilmu tajwid.

Jika pada setiap kata ayat yang mengandung hukum bacaan tajwid dapat dibaca dengan benar, maka akan memperoleh skor sesuai dengan ketentuan penilaian di atas. Jika responden dapat membaca dengan benar

pada semua kata yang terdapat hukum bacaan tajwid, maka akan mendapat skor maksimal 40 dengan nilai 100. Menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai setiap reponden diketahui, kemudian peneliti mengklasifikasikan perolehan nilai responden adalah sebagai berikut:

Tabel II: Klasifikasi Perolehan Nilai Responden

Nilai	Keterangan
90-100	Sangat mampu
80-89	Mampu
70-79	Cukup mampu
60-69	Kurang mampu
<59	Tidak mampu

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data melalui proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati langsung di lapangan situasi dan kondisi disekolah seperti letak geografis dan sarana prasarana yang terdapat di sekolah untuk memperkuat data tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai *makharijul huruf* dan kaidah tajwid yang baik dan benar.

³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salmeha Humanika, 2012), h. 131.

3. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan mengadakan tatap muka secara langsung.⁴ Teknik ini digunakan untuk menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan kepada responden untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan untuk menggali informasi dari informan mengenai sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan melalui dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, dengan demikian data yang diperoleh benar-benar resmi dan objektif serta dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut:

Tabel III: Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data Pokok		
	1) Data tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar berdasarkan latar pendidikan siswa.	Siswa	Tes kemampuan dan wawancara
	2) Data tentang faktor-faktor	Guru	Wawancara dan

⁴Amad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 62.

	yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an beradasrkan latar belakang siswa SMPIT Qurrata A'yun Kandangan.	dan siswa	observasi
2	Data penunjang a. Sejarah singkat SMPIT Qurrata A'yun Kandangan b. Keadaan Guru c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana	Staf TU	Dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu peneliti melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi data, dalam tahap ini peneliti mengelompokkan dan memilih anantara data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan gambaran umum lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran sesuai dengan fokus yang diteliti.
- c. Skoring, yaitu memberikan penilaian atau memberikan skor terhadap jawaban responden dari tes yang diujikan peneliti.
- d. Interpretasi data, yaitu teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran terhadap data yang telah dihimpun.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *analisis deskriptif*, yaitu peneliti mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk laimat atau uraian. Kemudian untuk mendapatkan simpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif dengan cara menarik simpulan dari sesuatu yang bersifat khusus menjadi sesuatu yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
- e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
- f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.